

Petani Buntung di Negeri Sawit

Editor:
Gregorius Sahdan

Politik Pengetahuan Membela Petani Sawit

Kata Pengantar:
Bambang, Sutoro Eko dan Mansetus Darto



PETANI BUNTUNG DI NEGERI SAWIT

Politik Pengetahuan Membela Petani Sawit

Editor:
Gregorius Sahdan

Kontributor Tulisan:
Nikolaus Loy, Guno Tri Tjahjoko,
Rijel Samaloisa, Hanantyo Sri Nugroho, Sukpti,
Suryo Adi Pramono, Gregorius Sahdan,
Munawar Ahmad, Riawan Tjandra, Hifdzil Alim,
Arifin Ma'ruf, Ari Susanti dan Hero Marhaento

Kata Pengantar:
Bambang, Sutoro Eko dan Mansetus Darto

Penyunting:
Zenny Setiyawati

Diterbitkan oleh:

The Indonesian Power for Democracy (IPD)
Bekerjasama dengan SPKS



DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	v
<i>Bambang</i>	
KATA PENGANTAR	xi
<i>Sutoro Eko</i>	
KATA PENGANTAR	xv
<i>Mansuetus Darto</i>	
KATA PENGANTAR EDITOR:	xxiii
<i>Gregorius Sahdan</i>	
DAFTAR SINGKATAN	xxxi
 BAB I BIODIESEL: MENGALIR KE MANA?.....	 1
<i>Nikolaus Loy</i>	
Pendahuluan	1
Kedaulatan Energi.....	2
Biodiesel dan Kedaulatan Energi.....	4
Kemana Biodiesel Mengalir?	7
Negara: Mengadilkan Aliran Biodiesel.....	10
Pendekatan Terintegrasi.	18
Penutup	20
 BAB II POLITIK PATRONASE SAWIT.....	 23
<i>Guno Tri Tjahjoko</i>	
Pendahuluan	23
Melawan Embargo Sawit	25
Kajian Politik Patronase Sawit.....	27
Keluar dari Politik Patronase.....	31
Solusi	35
Kesimpulan.....	38

BAB III DIALEKTIKA SPATIAL; MEMBANGUN KEADILAN TANPA KEKERASAN.....	41
<i>Rijel Samaloisa</i>	
Pendahuluan: Ruang sebagai Arena	41
Geneologi pertarungan di Perkebunan Sawit	44
Dialektika yang Asimetrik	49
Akar persengketaan yang berujung penembakan	54
Reposisi Kompensasi Sosial	57
Kesimpulan.....	65

BAB IV MENALAR DILEMA KAPASITAS AKTOR PADA PENGELOLAAN SUMBER DAYA SAWIT.....	69
<i>Hanantyo Sri Nugroho</i>	
Pendahuluan	69
Aktor-Aktor Pengelolaan Komoditi	76
Regulasi Pemerintah	81
Sejarah konflik antar aktor dan konsensus konflik	84
Persoalan industri pengolahan sawit	87
Kesimpulan.....	89

BAB V PERKEBUNAN SAWIT; KETIDAKADILAN TERHADAP PEREMPUAN.....	95
<i>Sukapti</i>	
Pendahuluan	95
Petani dan Dua Sisi Wajah Sawit	97
Perempuan dan Bentuk-bentuk Ketidakadilan	100
Kesimpulan.....	112

BAB VI GELIAT PETANI SAWIT DALAM HIMPITAN KORPORASI DAN REGULASI.....	117
<i>Suryo Adi Pramono</i>	
Pendahuluan	118
Sumbangan Sawit.....	121
Petani Sawit: Korporasi dan Kapasitas Diri.....	127

Daftar Isi

Perkuatan Petani Sawit	142
Sawit: Sejahterakan Petani?	149
Penutup	151
 BAB VII RELASI NEGARA DAN CITIZENSHIP DALAM INDUSTRI SAWIT.....	
	155
<i>Munawar Ahmad</i>	
Pendahuluan	155
Ritus Sawit: Kontestasi Afdeling	164
Relasi Negara-Citizenship ala perkebunan Sawit	173
Kesimpulan	180
 BAB VIII PERIZINAN SAWIT DALAM PERSPEKTIF HUKUM ADMINISTRASI NEGARA.....	
	185
<i>Riawan Tjandra</i>	
Pendahuluan	185
Konsep pengembangan industri sawit.....	188
Upaya Mengefektifkan Instrumen Perizinan	193
Kesimpulan.....	206
 BAB IX DESA: INVOLUSI DAN DISTORSI SAWIT	
	209
<i>Gregorius Sahdan</i>	
Pendahuluan	209
Sawit dan Involusi Desa	214
Sawit dan Kewenangan Desa.....	220
Kesimpulan dan Rekomendasi	225
 BAB X MENYUSUN NORMA KEBIJAKAN BIODIESEL (B20) YANG MENYEJAHTERAKAN PETANI SAWIT....	
	229
<i>Hifdzil Alim, dan Arifin Ma'ruf</i>	
Pendahuluan	229
Kajian Peraturan Perundang-Undangan.....	232
Kajian Non Peraturan Perundang-Undangan	237

Kebijakan Biodiesel (B20) dan Kesejahteraan Petani	242
Kesimpulan.....	245

BAB XI DILEMA SAWIT; ANTARA DEFORESTASI DAN NASIB PETANI	249
--	-----

Ari Susanti dan Hero Marhaento

Pendahuluan	249
Ekspansi kebun sawit dan deforestasi	252
Dampak terhadap lingkungan	254
Dampak terhadap sosial, ekonomi dan budaya	255
Langkah perbaikan tata kelola sawit	258
Penegakan hukum	258
Perbaikan manajemen kebun sawit	259
Pengembangan pasar produk sawit	261

BIODATA PENULIS	267
-----------------------	-----